

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION TECHNOLOGY* (IT) TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM AL AZHAR CAIRO BANDA ACEH

Muhammad Iqbal¹, Helmiati², Novi Mulyani³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) An-Nur Nanggroe Aceh Darussalam, Jl. T. Lamgugob (Belakang mesjid Syuhada) Desa Lamgugob Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh 23115, E-mail: nozula12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis IT terhadap peningkatan prestasi siswa, memperluas wawasan dalam kajian IT khususnya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Islam Al Azhar Cairo Banda Aceh. Pemilihan sample dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dapat meningkatkan prestasi siswa. Prestasi yang dimaksud tidak hanya berupa angka-angka pada nilai raport tetapi dari segi perhatian siswa terhadap pembelajaran, keaktifan siswa di kelas, keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru serta interaktif di kelas. Perbandingan capaian peningkatan prestasi siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dapat dijabarkan bahwa perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang sebelumnya bernilai 25% meningkat menjadi 55%, begitu juga dengan keaktifan siswa dalam bertanya di kelas sangat antusias yakni dari 15% menjadi 60% setelah menggunakan tablet. keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas yang di bebaskan dari 20% meingkat drastis menjadi 80%. Serta kemampuan siswa dalam menjawab berbagai pertanyaan dari guru di kelas dari 25% menjadi 75%. Dan Interaktif siswa di kelas dari 25% jauh meningkat menjadi 94% . Siswa menjadi lebih produktif dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas dan perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dapat meningkatkan prestasi siswa.

Kata-kata kunci: *Information Technology*, Prestasi , Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya guna mengembangkan setiap potensi yang ada dalam diri setiap manusia. Pendidikan juga dapat di artikan sebagai proses pengubahan baik sikap dan tingkah laku seseorang dalam upaya mengembangkan kemampuan yang dimiliki manusia melalui proses belajar mengajar baik melalui proses pendidikan yang formal maupun non formal.

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan terus mengalami perubahan dan perkembangan dalam berbagai bidang baik dari segi mutu pendidikan, perangkat

kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, pelaksanaan pendidikan, dan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah secara signifikan maka pendidik juga harus merubah proses pembelajaran dari yang sebelumnya bersifat konvensional yaitu dengan menggunakan metode yang menggunakan sistem yang sangat sederhana seperti diskusi, ceramah, pemberian tugas kelompok, menjadi pembelajaran yang kreatif, inovatif, menarik dan menyenangkan,

sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Siswa adalah subjek yang terlibat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), menurut pandangan peneliti sebagian besar siswa beranggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga siswa menjadi enggan untuk belajar matematika. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, maka dari itu guru perlu meningkatkan kualitas dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). (Firmansyah, 2015: 35)

Manusia dapat berhubungan dengan manusia lainnya tanpa ada batasan baik tempat maupun waktu, kapan dan dimanapun. Dengan teknologi manusia dapat menerima informasi dan menyampaikan informasi kepada orang lain.

Dunia pendidikan mendapat tantangan baru dengan adanya kemajuan teknologi. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Penyelenggaraan pendidikan bukan hanya dilaksanakan di dalam kelas, dengan menggunakan buku pelajaran, tetapi bagi pendidik harus mengikuti revolusi teknologi pada aktivitas pembelajaran sehingga teknologi informasi mampu menjadi fasilitator dalam sistem pembelajaran.

Sistem Pendidikan harus peka terhadap dinamika kehidupan berbangsa yang kini menuntut perubahan di berbagai bidang, serta dinamika dari perubahan dunia yang dikenal

sebagai gelombang globalisasi. Pendidikan di abad pengetahuan menuntut adanya manajemen pendidikan yang modern dan profesional dengan benuansa pada pemanfaatan teknologi. Dengan menggandeng kemajuan teknologi informasi (IT) diharapkan pendidikan akan menjadi lebih baik serta fleksibel, baik dalam sistem yang hendak dikembangkan, materi yang dapat diakses siswa dan guru, media pembelajaran atau media instruksional dan proses pembelajaran yang akan diterapkan serta bagaimana mencari alternatif solusi bila ditemukan hambatan dari siswa dan guru atau penyelenggara pendidikan. (Nurchaili 2010: 648-649)

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sangat pesat dan merambah banyak aspek kehidupan manusia terutama bagaimana pemanfaatan media internet dalam meningkatkan mutu pendidikan. (Riris. 2019: 895).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan manfaat bagi pendidik dalam melakukan persiapan pembelajaran, baik untuk menyiapkan materi ajar, maupun alat bantu/media yang akan digunakan. Pemilihan materi yang tepat sesuai dengan kompetensi sangat diperlukan. Begitupula penggunaan media/ alat bantu pembelajaran yang tepat akan ikut menentukan keberhasilan pembelajarannya. Dalam hal penggunaan media dalam pembelajaran atau proses belajar-mengajar sebagai alat bantu mengajar supaya materi ajar dapat dipahami dan diterima secara maksimal oleh siswa. (Fatah. Amir, Sudiyanto, 2018: 55)

Teknologi pendidikan lebih menekankan pada proses pengajaran atau alat yang berfungsi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pengajaran dan pembelajaran yang berkesan. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisien pencapaian tujuan pembelajaran. (Iqromi, M. Andry, Baysha, Muh. Husein, 2018: 66)

Penerapan IT di bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran diyakini dapat memberikan perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi peserta didik. Begitu juga dengan Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh yang merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang menerapkan proses pembelajarannya berbasis IT. Hal ini dimulai sejak nama sekolahnya berganti dari SDIT Al-Azhar, menjadi SDIT Al-Azhar Kairo. Berdasarkan ekplanasi tersebut maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan mendalam mengenai pengaruh pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) terhadap peningkatan prestasi siswa.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis IT terhadap peningkatan prestasi siswa. Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoritis untuk memperluas wawasan dalam kajian IT khususnya dalam proses pembelajaran dan menambah referensi yang dapat dijadikan bahan rujukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini menjadi bukti

empirik yang memberikan suatu gambaran menyeluruh tentang pengaruh pembelajaran berbasis IT terhadap peningkatan prestasi siswa dan dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman masyarakat mengenai manfaat pembelajaran berbasis IT dalam peningkatan prestasi siswa. Manfaat lainnya adalah dapat menjadi referensi bagi orang tua/wali dalam memilih sekolah yang mengedepankan mutu dan kualitas peserta didik melalui proses pembelajaran. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam menerapkan suatu kebijakan yang mengedepankan kualitas dan prestasi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Kuantitatif lebih banyak menggunakan pendekatan logika hipotetiko verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berfikir deduktif untuk menciptakan hipotesis, melakukan pengujian di lapangan kemudian di- tarik kesimpulannya berdasarkan data empiris (data lapangan). Dengan demikian penelitian kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris. (Mundir, 2013: 38)

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada fenomena-fenomena objek yang diteliti (Edraswara, Suwardi, 2012). Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong(2007: 4), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

perilaku yang diamati. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (legitimate). (Emzir 2011: 2)

Peneliti mengumpulkan data sedalam-dalamnya untuk menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti, serta akurasi data sesuai dengan realita yang ditemukan di lapangan, yaitu mengenai pengaruh pembelajaran berbasis *information technology (IT)* terhadap Peningkatan prestasi siswa.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Islam Al- Azhar Cairo Banda Aceh. Sampel adalah siswa kelas empat. Pemilihan sample dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dengan mempertimbangkan kriteria sampel berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis IT terhadap peningkatan prestasi siswa.

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang bersumber dari narasumber yaitu Siswa kelas empat, dan guru. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersumber dari arsip-arsip, Rapor siswa, dan jurnal.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan wawancara. Berikut penjelasannya:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan responden tentang masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini

wawancara dilakukan dengan nara sumber guru kelas. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara berstruktur. yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dimana peneliti akan mengumpulkan informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan. (Suharsimi, 1998: 114)

Dalam Basrowi dan Suwandi (2008: 127) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara meneliti dengan cara mengumpulkan bukti tertulis dari hasil yang diteliti. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan agenda.

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Tehnik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Tehnik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti. (Burhan Bugin, 2006: 130)

Dalam penelitian ini dokumentasi diambil dari nilai rapor siswa sebelum proses pembelajarannya menggunakan IT dan setelah

proses pembelajaran berbasis IT

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif yaitu teknik analisis data yang terdiri dari empat komponen proses analisis, yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Simpulan.

Pengumpulan Data yaitu pengumpulan data atau fakta melalui observasi di Sekolah Dasar Islam Al- Azhar Cairo Banda Aceh dan wawancara dengan guru kelas, Reduksi Data dengan melalui tahap pemilihan atau diseleksi terlebih dahulu sebelum dianalisis. yaitu data-data yang sesuai atau difokuskan pada permasalahan penelitian. Penyajian Data dengan menyusun sekumpulan data yang diperoleh dan simpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan Simpulan setelah semua proses analisis data terlaksana maka menarik simpulan mengenai hasil analisis data berdasarkan hasil penelitian.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain. (Emzir, 2011: 85). Dalam penelitian ini sistematika penyusunan transkrip wawancara digunakan untuk mempola pertanyaan wawancara agar terpusat pada tujuan penelitian. Hasil wawancara menjadi sumber data primer yang akan di analisis untuk menarik suatu kesimpulan kemudian di rangkum dalam suatu kesimpulan akhir hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan penelitian yang diperoleh adalah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dalam hal ini sekolah menggunakan iPad- Apple pada pembelajaran.

Bedasarkan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) terhadap peningkatan prestasi siswa. Maka untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menginterpretasikan penyajian data primer yang didapat langsung dari hasil wawancara dengan narasumber bahwa penerapan kurikulum pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dilaksanakan sejak nama Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar berubah menjadi Sekolah Dasar Islam Al Azhar Cairo Banda Aceh, seluruh sistem dan kurikulum pembelajaran bertransformasi menjadi pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT). Setiap siswa difasilitasi iPad-Apple untuk mendukung pembelajaran.

Sistem pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) diterapkan dari kelas 2 (dua), bedanya siswa kelas dua dan tiga hanya diajarkan dasar-dasar dari ilmu IT saja, yakni bagaimana cara

menggunakan iPad-Apple nya serta bagaimana cara mencari materi pelajaran, bagaimana cara mendownload dan menyimpan materi. Sistem pembelajarannya berbasis pada guru, yakni guru menggunakan widows sebagai media pembelajaran dan siswa memerhatikan penyampaian guru.

Dalam proses belajar-mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media pendidikan, dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna materi pelajaran dari pada tanpa bantuan media pembelajaran, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan dan kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media (Adlin, 2019: 30)

Penggunaan iPad diperuntukkan bagi siswa kelas empat, lima dan enam. Semua proses belajar-mengajar dilaksanakan berbasis *Information Technology* (IT) dengan kolaboratif antara iPad dan belajar di luar kelas bagi pelajaran yang mengharuskan siswa untuk praktek di luar kelas. Pembelajaran menggunakan strandar *The International Standard of Organization* (ISO) dikarenakan *wireless*

maka membuat proses belajar-mengajar lebih mudah.

ISO 9000 series merupakan standar internasional mengenai sistem manajemen mutu. Standar ini juga berisi unsur-unsur legal wajib yang bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman bagi perusahaan. ISO 9000 series mencakup beberapa standar diantaranya ISO 9001, ISO 9004, dan ISO 19011. Satu-satunya standar yang dapat disertifikasi adalah standar ISO 9001, sedangkan untuk yang lainnya tidak ditujukan untuk mendapat sertifikat atau kontrak. Organisasi atau perusahaan yang merancang, memproduksi, dan memberikan produk dalam bentuk barang atau jasa yang telah bersertifikat ISO 9001 tetap harus mengimplemenstasikan ISO 9004 dan ISO 19011 sebagai dasar strategi manajemennya. Sejak diterbitkan pertama kali pada tahun 1987, ISO 9001 telah mengalami empat kali perubahan, yaitu pada tahun 1994, tahun 2000, tahun 2008, dan terakhir tahun 2015 yang berlaku sampai saat ini (Ramadhany & Supriono, 2017: 32)

Sistem *International Standard of Organization* (ISO) memudahkan guru dalam mengelola kelas dalam bentuk aplikasi dan materi pelajaran. Guru dapat mengontrol fokus siswa pada pembelajan dengan memungkinkan guru mengunci aplikaslain diluar yang digunakan untuk

pembelajaran sehingga menghadirkan kelas menjadi lebih interaktif.

Peningkatan prestasi dalam penelitian ini merujuk pada dokumentasi nilai kemampuan siswa yang berupa nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari rapor siswa serta memenuhi atau tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penulis juga menilai dari keaktifan siswa dalam pembelajaran yang menjadi tolak ukur peningkatan prestasi. Pada data keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran terdapat beberapa aspek yang menjadi penilaian penulis, yakni: (1) Perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran, (2) Keaktifan siswa dalam bertanya, (3) Keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas, (4) Kemampuan siswa dalam menjawab, serta (5) Interaktif siswa dikelas.

Sebelum penerapan pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT), siswa kurang memberikan perhatian terhadap pelajaran, suasana kelas cenderung sepi tanpa aktivitas aktif bertana dari siswa, keberhasilan siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sangat kecil serta interaktif antara siswa dan guru serta antara siswa dengan siswa tidak terjalin komunikasi dua arah.

Data hasil wawancara diperoleh sebagaimana disajikan pada table hasil wawancara berikut:

Nama Kegiatan	Nilai	Keterangan
Perhatian Siswa	25%	
Keaktifan Bertanya	15%	
Keberhasilan Tugas	20%	
Kemampuan Menjawab	25%	

Interaktif di Kelas 25%

tabel 1.1 Hasil Wawancara

Dalam tabel dapat dilihat bahwa sebelum pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) perhatian siswa terhadap pembelajaran hanya 25%, keaktifan siswa dalam bertanya di kelas 15%, keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas 20%, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru 25% dan interaktif di kelas hanya mencapai 25%.

Siswa hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru, terlihat pasif dan tidak ada upaya untuk mengembangkan potensinya. Sistem pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang bersemangat di kelas sehingga kurangnya daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang berdampak pada kurangnya hasil belajar siswa.

Siswa selalu menginginkan peningkatan prestasi dalam pendidikannya, prestasi belajar ditentukan oleh proses belajar, semakin siswa senang belajar maka kemungkinan prestasinya juga baik. Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika seseorang menyadari bahwa bagaimana menyerap dan mengolah informasi, belajar dan berkomunikasi menjadi sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang sesuai dengan keinginan peserta didik akan membuat peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan, dan akhirnya berdampak positif terhadap prestasi. (Wibowo, 2016: 128)

Hal ini diterangkan lebih jelas pada diagram persentase hasil wawancara yang dapat digambarkan berikut ini:

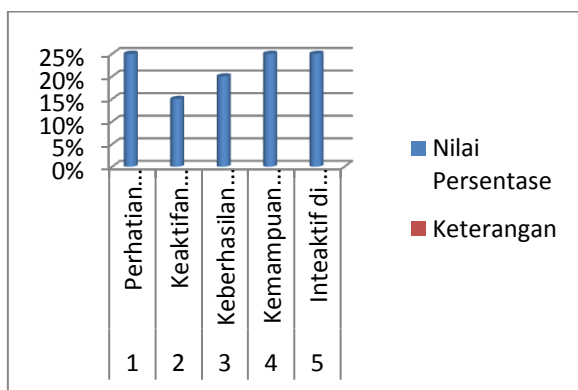


Diagram 1.1 Persentase Hasil Wawancara

Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa yang terdampak dari penggunaan tablet dalam proses pembelajaran. Tingkat perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang tadinya bernilai 25% meningkat menjadi 55%, begitu juga dengan keaktifan siswa dalam bertanya di kelas sangat antusias yakni dari 15% menjadi 60% setelah menggunakan tablet. keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas yang di bebaskan dari 20% meingkat drastis menjadi 80%. Serta kemampuan siswa dalam menjawab berbagai pertanyaan dari guru di kelas dari 25% menjadi 75%. Dan Interaktif siswa di kelas dari 25% jauh meningkat menjadi 94% .

Peningkatan presasi siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dapat digambarkan dalam tabel capaian tingkatan prestasi

Nama Kegiatan	Nilai	Keterangan
Perhatian Siswa	55%	
Keaktifan Bertanya	60%	
Keberhasilan Tugas	80%	

Kemampuan Menjawab 75%
Interaktif di Kelas 94%

Table 1.2 Tabel Capaian Tingkatan Prestasi

Gambaran peningkatan presasi siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) terdapat pada diagram capaian tingkatan prestasi:

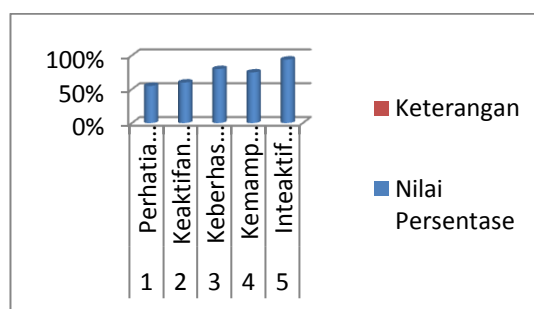


Diagram 1.2 Capaian Tingkatan Prestasi

Merujuk pada hasil analisis data yang digambarkan dalam tabel dan diagram dapat didefinisikan bahwa penggunaan *Information Technology* (IT) dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi siswa terutama siswa Sekolah Dasar Islam Al Azhar Cairo Banda Aceh. Perbandingan capaian peingkatan prestasi siswa sebelum penggunaan pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dengan pembelajaran setelah menggunakan *Information Technology* (IT) jelaskan dalam table dan diagram berikut ini:

Nama Kegiatan	Nilai Sebelum	Nilai Setelah
Perhatian Siswa	25%	55%
Keaktifan Bertanya	15%	60%
Keberhasilan Tugas	20%	80%
Kemampuan Menjawab	25%	75%

Interaktif di Kelas 25% 94%

Table 1.3 Tabel Perbandingan Capaian Prestasi

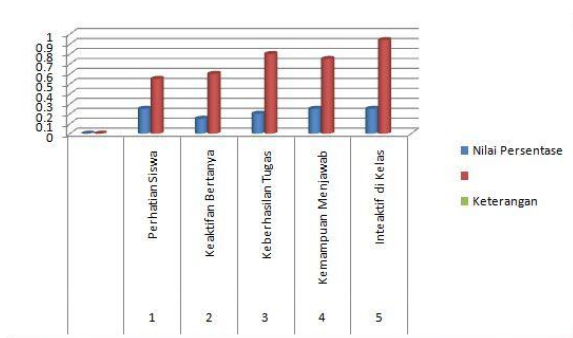


Diagram 1.3 Perbandingan Capaian Prestasi

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi sebagaimana digambarkan pada table 1.3 dan diagram 1.3 dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dapat meningkatkan prestasi siswa. Diharapkan Penelitian bermanfaat untuk memperluas wawasan dalam kajian IT khususnya dalam proses pembelajaran dan menambah referensi yang dapat dijadikan bahan rujukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

Hasil penelitian ini menjadi bukti empirik yang memberikan suatu gambaran menyeluruh tentang pengaruh pembelajaran berbasis IT terhadap peningkatan prestasi siswa dan dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman masyarakat mengenai manfaat pembelajaran berbasis IT dalam peningkatan prestasi siswa. Manfaat lainnya adalah dapat menjadi referensi bagi orang tua/wali dalam memilih sekolah yang mengedepankan mutu dan kualitas peserta didik melalui proses pembelajaran. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam menerapkan suatu

kebijakan yang mengedepankan kualitas dan prestasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT) dapat meningkatkan prestasi siswa baik dari segi perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran, tingkat keaktifan siswa dalam bertanya, keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas, kemampuan siswa dalam tanya jawab, serta komunikasi interaktif siswa dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, (2019) " *Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer pada Pembelajaran di Sekolah Dasar*" Jurnal Imajinasi Vol. 3, No. 2.
- Basrowi dan Suwandi. (2008) " *Memahami Penelitian Kualitatif*" Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burhan Bugin. (2006) " *Metode Penelitian Kualitatif*" Jakarta: PT. Raja Grafindo Persadas.
- Emzir. (2011) " *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*", cet.2 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. (2012). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fatah. Amir, Sudiyanto,. (2018) " *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis It Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Smk Bidang Otomotif Di Sleman Dan Yogyakarta*" Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, Vol. 1 No. 1.
- Firmansyah, Dani. (2015) : " *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*" Jurnal Pendidikan UNSIKA, Vol. 3 No. 1.

- Iqromi, M. Andry, Baysha, Muh. Husein. (2018) "*Pengaruh Media Komputer Terhadap Prestasi Belajar Siswa*" Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 3 No. 1.
- Lexy J. Meleong. (2007) "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mundir, 2013. "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*" Jember. Stain Jember Press.
- Nurcaili (2010) *Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses pembelajaran kimia terhadap peningkatan hasil belajar siswa* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 16 No. 16.
- Ramadhany, Fitriana Fajrin & Supriono. (2017) "*Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Dalam Manunjang Pemasaran (Studi pada PT Tritama Bina Karya Malang)*" Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 53, No. 1.
- Riris, Prietsaweny T Simamora (2019) *Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Siswa-siswi di SMA Negeri 17 Medan* Jurnal Darma Agung Vol XXVII No. 1.
- Suharsimi Arikunto. (1998) "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*" (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wibowo, Nugroho. (2016) "*Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari*" Jurnal Electronics, Informatics, and Education (ELINVO), Vol. 1, No. 2.